

**PESAN DAKWAH DALAM FILM KEHORMATAN DI BALIK  
KERUDUNG (*ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES*)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**



**Oleh:**

**Nadhila Firda Sasmita**

**NIM. B01215034**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNUKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2019**

**PERNYATAAN**  
**PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadhila Firda Sasmita

NIM : B01215034

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung  
(*Analisis Semiotik Roland Barthes*)

Alamat : Tembaan 1/11 Bubutan Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 04 Juli 2019

Yang Menyatakan,



**Nadhila Firda Sasmita**

**NIM. B01215034**

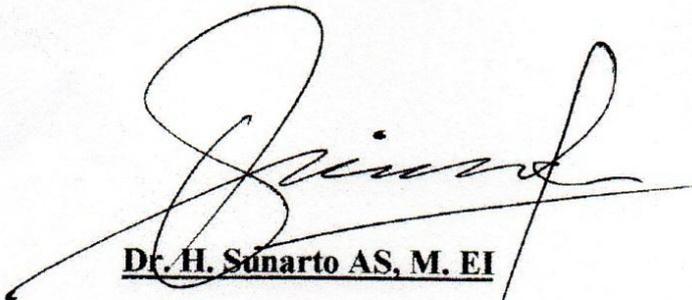
## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Nadhila Firda Sasmita  
NIM : B01215034  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung  
*(Analisis Semiotik Roland Barthes)*

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 04 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



**Dr. H. Sunarto AS, M. EI**  
**NIP. 195912261991031001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini disusun oleh Nadhila Firda Sasmita telah dipertahankan didepan

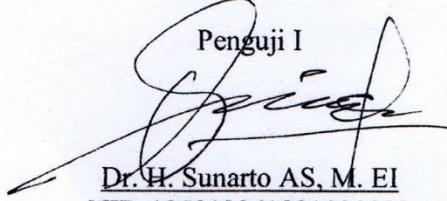
Tim Penguji Skripsi

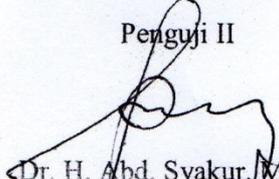
Surabaya, 31 Juli 2019

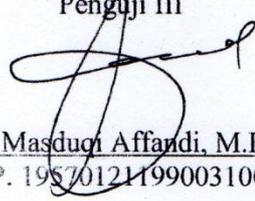
Mengesahkan

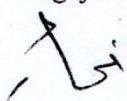
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dekan  
  
Dr. H. Abd. Halim, M.Ag.  
NIP. 196307251991031003

Penguji I  
  
Dr. H. Sunarto AS, M. EI  
NIP. 195912261991031001

Penguji II  
  
Dr. H. Abd. Syakur, M.Ag.  
NIP. 196607042003021001

Penguji III  
  
Drs. Masduki Affandi, M.Pd.I  
NIP. 195701211990031001

Penguji IV  
  
H. Fahrur Razi, S.Ag, MHI  
NIP. 196906122006041018



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

*Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:*

Nama : NADHILA FIRDA SASMITA  
NIM : B01213034  
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : NadhilaFis@gmail.com

*Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :*

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

*yang berjudul :*

PESAN DAKWAH DALAM FILM KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG

(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)

*beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.*

*Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.*

*Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.*

Surabaya,

Penulis



(NADHILA FIRDA SASMITA )  
nama terang dan tanda tangan



















Film religi tidak hanya menyuguhkan tontonan yang bersifat menghibur saja, akan tetapi film religi juga menyuguhkan tontonan yang dapat memberikan manfaat untuk para penikmat film. Tayangan film religi baik cerita dialog serta acting yang diperankan aktris dan aktornya dapat dijadikan contoh yang baik, sebab film religi tersebut mengandung banyak pesan, salah satunya yaitu pesan dakwah.

Seperti yang terdapat dalam film "*Kehormatan Dibalik Kerudung*" misalnya, bahwa dengan adanya kelebihan dalam penyajian film ini. Peneliti menganalisis Film Kehormatan Dibalik Kerudung karena ingin mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam Film tersebut yang dapat memberikan nilai positif kepada penontonnya.

Bagian penting dalam menonton sebuah Film adalah mencari nilai yang disajikan oleh penulis naskah dalam setiap tokoh. Walaupun untuk membedakan nilai yang baik dan buruk antara tokoh tersebut terkadang sangatlah sulit. Sebuah Film terdapat unsur-unsur yang mengandung nilai Agama, Dakwah, moral, sosial, dan lainnya. Dan Pesan moral sendiri merujuk kepada nilai-nilai kemanusiaan itu tidak serta merta, bahwa nilai-nilai moral yang bersumber pada agama itu dinafikan. Agama dan moralitas itu tidak sama, namun nilai-nilai agama dan nilai kemanusiaan itu tetap saling memperkuat satu sama lain. Antara moralitas dan agama itu saling berkaitan, sama mengajarkan tentang kebaikan dan hal-hal yang positif.

Pesan dakwah dalam sebuah film adalah karena di jaman modern manusia lebih tertarik pada film sebagai media penyampaian pesan-pesan diantaranya pesan dakwah. Seperti halnya dengan Pesan moral. Pesan moral



















- b) Pesan tersebut dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.
- c) Pesan harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan. Dalam bentuknya pesan merupakan sebuah gagasan-gagasan yang telah diterjemahkan kedalam simbol-simbol yang dipergunakan untuk menyatakan suatu maksud tertentu.

Pesan adalah serangkaian isyarat yang di ciptakan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa dengan serangkaian isyarat dan simbol itu mengutarakan dan menimbulkan suatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi. Dalam penyampaian pesan, pesan dapat disampaikan dengan:

- a) Tulisan/facetuface/langsung
- b) Menggunakan media/saluran

Kedua model penyampaian pesan diatas merupakan bentuk penyampaian pesan yang secara umum didalam komunikasi. Dan bentuk pesan sendiri dapat bersifat:

- a) Informasi : memberi keterangan-keterangan dan kemudian komunikasi dapat mengambil kesimpulan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif lebih berhasil dari pada pesan persuasif.
- b) Persuasif : bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang seseorang sampaikan akan memberikan rupa, pendapat atau sikap sehingga ada perubahan.





































				dakwah dalam film 'kehormatan di balik kerudung'	
3	Mohammad Nuruddin Cahaya / 2015	Pesan Moral Dalam Film 5 Elang ( <i>Sebuah Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Film 5 Elang</i> )	Penelitian Kualitatif dan analisis semiotika teori Roland Barthes	Dalam penelitian ini fokus terhadap Pesan moral dalam film 5 elang sedangkan yang menjadi fokus peneliti adalah pesan dakwah dalam film 'kehormatan di balik kerudung'	Sama-sama meneliti sebuah dalam film, penelitiannya menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis Roland Barthes.
4	Nizar Hidayatullah / 2016	Pesan Moral, Film <i>Andai Seragam Bisa Bicara</i> , Analisis Semiotik Roland Barthes.	Penelitian Kualitatif deskriptif dan analisis semiotika teori Roland Barthes	Penelitian ini fokus terhadap Pesan Moral, Film <i>Andai Seragam Bisa Bicara</i> . sedangkan yang menjadi fokus peneliti adalah pesan dakwah dalam film 'kehormatan di balik kerudung'	Sama-sama meneliti sebuah dalam film, penelitiannya menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis Roland Barthes.
5	Riyo Juana / 2016	Tobat seorang pecandu narkoba dalam film hijrah cinta	Penelitian Kualitatif deskriptif dan analisis semiotika teori Roland Barthes	Dalam penelitian ini fokus terhadap Tobat seorang pecandu	Sama-sama meneliti sebuah dalam film, penelitiannya



























ifan. Ifan adalah pemuda sholeh serta mempunyai pikiran terbuka, religius, dan cerdas. Syahdu dan ifan sama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu ke pekalongan dan rumah kakek syahdu di pekalongan ternyata satu kampung dengan rumah ifan. Disinilah ifan dan syahdu menjadi lebih akrab, yang pada akhirnya menumbuhkan benih cinta di hati mereka.

Sofia adalah gadis kampung asli pekalongan yang juga menjadi tetangga ifan, ia juga menaruh hati kepada ifan. Namun ifan tidak pernah menyadari akan perasaan sofia. Selang beberapa minggu syahdu dan ifan sudah menjalin suatu komitmen, timbullah konflik dari warga kampung, mereka merasa tidak nyaman melihat keakraban syahdu serta ifan. Pada akhirnya kakek syahdu meminta syahdu untuk kembali kerumah ibunya agar tidak menimbulkan fitnah di desa.

Sampainya syahdu dirumah ibunya, ia hanya bertemu dengan ratih sebab ibunya harus dirawat dirumah sakit karena penyakit yang ibunya derita, mau tidak mau sebab penyakit itu ibunya harus menajalani operasi dan membutuhkan biaya yang cukup besar. Ketika syahdu kebingungan bagaimana ia harus mendapatkan jumlah uang yang banyak dengan kurang waktu tidak ada sehari, Nazmi siap untuk membiayai semua biaya rumah sakit ibunya dengan syarat syahdu harus menikah dengan nya. Nazmi adalah pemuda yang pernah menjadi kekasih syahdu. Dengan berat hati mau tidak mau syahdu menerima tawaran menikah dengan nazmi demi ibunya agar bisa pulih kembali.

Ketika nazmi dan syahdu sah menjadi pasangan suami istri, tidak disangka nazmi melakukan kekerasan dalam rumah tangga terhadap syahdu. Ifan mengetahui bahwa syahdu telah menikah dan ifan pasrah terhadap apa yang telah terjadi dalam hidupnya, sehingga suatu ketika ifan meminta kepada ibunya agar dicarikan istri terbaik. Dan pilihan itu jatuh kepada sofia, sofia yang selama ini diam-diam mempunyai hati kepada ifan akhirnya ia bisa menikah dengan ifan. Seiring berjalannya waktu ifan merasa bahwa dirinya beruntung telah memiliki istri yang begitu sholehah dan tulus mencintai serta menyayangnya.

Syahdu akhirnya bercerai dengan nazmi dan mengetahui bahwa ifan telah menikah dengan perempuan lain. Ia menjadi sakit-sakitan, melamun, menyendiri dan pendiam. Adiknya tidak tega melihat kondisi syahdu yang kacau, hingga ratih memberanikan diri untuk mengirim surat kepada ifan. Ratih menceritakan semua apa yang telah terjadi kepada syahdu selama ini.

Sofia memang istri yang sholehah dengan segala keikhlasan hati ia memberi izin kepada ifan agar menemui syahdu dan sofia meminta ifan untuk membawa ke pekalongan dan hadir di tengah-tengah rumah tangganya. Ifan akhirnya membawa syahdu pulang ke desa dan merawatnya hingga sembuh, hingga suatu hari ifan menikahi syahdu dan menjadikan syahdu sebagai istri kedua.

1 tahun setelah syahdu meninggalkan rumah ifan hanya karena ia merasa rendah dan tidak bisa menjadi seperti sofia, dalam perjalanan

































































